

ABSTRACT

Dian Pramesti, NIM 170521100077, Sociology Study Program, Faculty Sosial and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis is titled The Meaning of Wiwit Rice Fields Tradition (Study for People in Karangmojo Village, Plandaan-Sub-Distrik, Jombang Distrik) under the guidance from Mrs. Dr. Ekna Satriyati, S.S., M.Hum.

This research is intended to know and describe about the meaning of Wiwit rice fields Tradition Study for People in Karangmojo Village, Plandaan-Sub-District, Jombang District.

Descriptive qualitative research is conducted within this study and applied study case. Use data collection by source such as observation, interview and documentation. Term of selecting the informant, researcher applied purposive sampling technique. Technique of analysis data is applied Miles & Huberman's data analysis technique. In order to verify the validity of the data applied data triangulation. Theory that applied is Symbolic Interactionism Theory which proposed by Herbert Blumer.

The result of this study indicates that there are several meanings that are believed and felt by the people of Karangmojo Village in the tradition of rice fields which are very varied which is still in one goal. First, repellent for reinforcements' in order to avoid pests and various natural disasters. Second, it is a form of gratitude or an expression of good gratitude to God Almighty and Dewi Sri for their blessings of fortune, security, and peace. Third, the wish for desire as an effort to pray so that his wish and wish will quickly come true. Another meaning of the rice field wiwit tradition is as a means for the community around Karangmojo Village to establish friendship with each other so as to create togetherness and solidarity.

So it can be concluded that the meaning of the traditional rice field wiwit according to the people of Karangmojo Village, Plandaan Sub-District, Jombang Regency is one of the hopes accompanied by prayers and the efforts they have done so far can bring blessings, prosperity and the welfare of the farmers' lives.

Keywords: Meaning, Tradition, Wiwit

ABSTRAK

Dian Pramesti, NIM 170521100077, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul Makna Tradisi Wiwit Sawah (Studi Pada Masyarakat Desa Karangmojo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang) dibawah bimbingan Ibu Dr. Ekna Satriyati, S.S,M.Hum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Makna Tradisi Wiwit Sawah pada masyarakat Desa Karangmojo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik pemilihan informan yakni *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa makna yang dipercayai dan dirasakan oleh masyarakat Desa Karangmojo didalam tradisi wiwit sawah dimana sangat bervariasi yang masih dalam satu tujuan. Pertama, penolak bala' agar terhindar dari hama penyakit dan berbagai bencana alam. Kedua, salah satu bentuk syukur atau ungkapan terima kasih baik kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Dewi Sri atas keberkahan rejeki, rasa aman, dan tentram yang mereka dapatkan. Ketiga, permohonan hajat sebagai usaha untuk berdoa agar hajat dan keinginannya cepat terkabul. Makna lain dari tradisi wiwit sawah yaitu sebagai sarana masyarakat di sekitar Desa Karangmojo untuk menjalin silaturahmi satu sama lain sehingga tercipta kebersamaan dan solidaritas.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya makna tradisi wiwit sawah menurut masyarakat Desa Karangmojo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yaitu sebagai salah satu pengharapan yang diiringi dengan doa dan usaha yang telah mereka lakukan selama ini dapat membawa keberkahan, kemakmuran dan kesejahteraan hidup para petani.

Kata Kunci: Makna, Tradisi, Wiwit